

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif yang menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi riil objek penelitian berdasarkan data-data otentik yang dikumpulkan. sebagaimana Husaini Usman menegaskan bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut prospektif penelitian sendiri”¹. Demikian pula menurut Maleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”².

Berdasarkan penjelasan di atas maka penelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari, dan kemudian ditelaah, dikaji dan diolah yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu melalui gambaran secara kualitatif terhadap permasalahan yang diajukan.

¹Husain Usman. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), h. 81.

²Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 3.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari, Pemilihan tempat tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak selesainya diseminarkan proposal ini sampai perampungan skripsi selama kurang lebih 3 bulan yang terhitung dari bulan Agustus sampai Oktober 2016.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti kumpulkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa pernyataan-pernyataan atau penjelasan-penjelasan bukan

berupa angka-angka atau hitungan. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari dan pihak-pihak lain seperti tenaga administrasi serta segala sesuatu yang ada hubungannya dengan penelitian ini sehingga dapat diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis data yaitu:

- a. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya³. Dalam hal ini yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa. data yang peneliti kumpulkan adalah data mengenai kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari.
- b. Data skunder adalah “data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan”⁴. data tersebut biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen misalnya data mengenai jumlah guru, siswa, fasilitas sekolah, dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

³Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1986), h. 84.

⁴M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, Cet. 3, 2008), h. 122.

D. Teknik Penentuan Informan Penelitian

Dalam penelitian ini teknik penentuan informan yang digunakan peneliti adalah teknik *purposive sampling* artinya dengan memilih nara sumber yang benar-benar mengetahui kondisi internal dan eksternal di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari sehingga mereka akan dapat memberikan masukan secara tepat tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Informan yang dipilih dalam penelitian ini adalah kepala Sekolah, guru dan siswa.

Dari penjelasan di atas menggambarkan bahwa teknik penentuan informan dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun alasan pemilihan teknik ini karena menurut perspektif peneliti sangatlah sesuai dengan kepentingan peneliti dan kondisi lapangan, mengingat informan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari sebagai objek informan yang berdomisili di lokasi penelitian sehingga dengan demikian ketika peneliti sudah menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah “suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi”⁵. metode yang digunakan untuk mengadakan Tanya jawab, selanjutnya dikembangkan melalui diskusi secara langsung dengan informasi yang menjadi sumber data. Dalam metode wawancara ini peneliti menggunakan dua cara metode wawancara yaitu metode wawancara mendalam dan metode wawancara bertahap.

2. *Observasi* (pengamatan langsung)

Observasi (pengamatan langsung) adalah “kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya”⁶. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati lebih mendalam tentang letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, modul belajar, dan lain-lain yang berhubungan dengan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin Kelurahan Watubangga Kecamatan Baruga Kota Kendari.

3. Dokumentasi

⁵S. Nasution, *Metodo Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, Cet. 3, 2000), h. 113.

⁶Bungin, *Metodologi...*, *Op.Cit.*, h. 133.

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda”⁷.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan guru serta dokumen perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan (dalam Sugiono) mengemukakan bahwa:

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dengan pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain”⁸.

Tehnik analisis data dilakukan melalui analisis deskriptif kualitatif, yaitu menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Miles and Huberman (dalam sugiono) mengemukakan bahwa:

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

⁸Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Al-Fabeta, 2005), h. 45.

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu: “1) data *reduction*, 2) data *display*, dan 3) *conclusion drawing/verification*”.⁹

Dan selanjutnya tehnik analisis data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Reduksi data (data *reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari teman dan polanya. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (data *display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori *flowchart* dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”¹⁰.

⁹Sugiyono, *Memahami, Ibid.*, h. 91.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D*, (Bandung: Alfabeta Bandung, Cet. 7, 2009), h 252.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Kriteria kredibilitas data (validitas) digunakan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran baik bagi pembaca maupun subyek yang diteliti. Adapun pengecekan keabsahan data dilakukan melalui “perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan *member check*”.¹¹

Perpanjangan pengamatan dalam hal ini adalah penulis kembali terjun ke lapangan melakukan pengamatan dan wawancara ulang dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang benar atau salah. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan ini, maka penulis dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah diperoleh itu benar atau salah. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu.¹²

¹¹Sugiyono, *Metode, Ibid.*, h. 121.

¹²Sugiyono, *Metode, Ibid.*, h. 125.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

Kemudian langkah selanjutnya adalah mengadakan member check, yaitu proses pengecekan data kepada pemberi data dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan sebelumnya. Dalam member check penulis menemui kembali subyek penelitian untuk mengecek keabsahan data hasil wawancara yang telah dilakukan sehingga meningkatkan kredibilitas data.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin

Berikut peneliti paparkan hasil wawancara dengan informan tentang sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin yaitu:

Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin berdiri pada tahun 2006 atas prakarsa para pendiri yayasan. Yang dikordinatori oleh Ramadhansyah, S.Th.I sekaligus sebagai tim inisiator dan menjadi pimpinan yayasan sampai sekarang. Hal ini berdasarkan keprihatinan terhadap kondisi pendidikan agama anak-anak di kendari. Sarana pendidikan yang ada hanya berupa sarana pendidikan umum bentukan dinas pendidikan nasional yang muatan pendidikan agama didalamnya sangat sedikit. Sementara pendidikan yang diinginkan adalah pendidikan yang mempunyai muatan pendidikan agama yang diharapkan mampu memberikan pendidikan dan pembinaan serta pemahaman nilai-nilai religius agama islam pada anak didik dan masyarakat.¹

Dalam rentan waktu tersebut, banyak sekali perubahan yang terjadi disekolah tersebut. Perubahan tersebut terjadi pada bangunan sekolah yang telah memiliki bangunan sendiri. Perkembangan yang lain juga dapat terlihat pada perkembangan jumlah siswa yang dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Untuk lebih jelasnya tentang profil Madrasah Ibtidaiyah Al-Muhajirin dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

¹Laode Ardin, Ketua Yayasan Anshorullah Pusat Kendari, "Wawancara" Kendari 03 Oktober 2016.